

ABSTRAK

Bahasa sebagai karakter budaya dan identitas penutur sebagai indikasi tempat asal penutur. Bagi masyarakat Melayu Riau, bahasa ini tentunya menjadi bahasa ibu atau diucapkan terlebih dahulu untuk dipelajari, dipelajari dari orang tua, kemudian digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Namun perlu diketahui bahwa pengucapan bahasa Melayu tergantung dari tempat asalnya. Salah satu Kota yang kental dengan budaya dan bahasa Melayu yakni Kota Pekanbaru. Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau menyatakan penggunaan bahasa Melayu sehari-hari baik di negeri sendiri ataupun di luar negeri dalam beberapa tahun terakhir mulai terpinggirkan akibat pengaruh berbagai faktor seperti tuntutan zaman. Sementara di Riau, nilai-nilai tentang budaya Melayu sendiri telah hampir punah, contohnya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sudah jarang sekali menggunakan bahasa Melayu. Masyarakat seolah-olah kehilangan semangat untuk melestarikan bahasa sendiri, dimana di sisi lain orang luar negeri berusaha untuk mempelajari bahasa Melayu. Pemerintah Kota Pekanbaru memiliki strategi komunikasi untuk melestarikan bahasa Melayu yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru bagian kebudayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melestarikan bahasa Melayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan berdasarkan landasan teori tahapan penetapan strategi komunikasi dari Cangara. Dari hasil penelitian ini diketahui Pemerintah Kota Pekanbaru bagian seni dan budaya merupakan bagian yang berperan dalam program strategi komunikasi untuk melestarikan Bahasa Melayu. Penelitian ini mengungkapkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam melestarikan bahasa Melayu sesuai dengan tahapan penetapan strategi komunikasi, yang terdiri dari: Penetapan dan Pemilihan Komunikator, Penetapan Target Sasaran, Penyusunan Pesan, Pemilihan Media Komunikasi, dan Evaluasi. Pemerintah Kota belum memiliki media sosial khusus yang membahas tentang bahasa Melayu. Kendati demikian, Pemerintah tetap aktif dalam melestarikan bahasa Melayu melalui media elektronik dan media cetak. Pemerintah memiliki media elektronik berupa TV dan Radio. Pemerintah juga selalu menyediakan waktu di media elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan terkait bahasa Melayu yang harus tetap dipertahankan dan dilestarikan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pemerintah Kota Pekanbaru, Bahasa Melayu